BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 4.1 Hasil Penelitian Literature

No	Penulis	Tahun	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Iwing Dwi Purwandi	2018	Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit	Kuantitatif dan kualitatif	Perspekif kemanfaatan : 77% dengan kategori baik Perspekif kemudahan pemakaian : 70% dengan kategori baik Keinginan untuk menggunakan : minat perilaku 76% dengan kategori baik Pemakaian aktual : 64% dengan kategori cukup
2	Mochamat Bayu Aji	2017	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM	Kuantitatif dan kualitatif	Persepsi kemudahan dalam penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi. Besarnya pengaruh kedua variabel tersebut 75,3%, penerapan sistem informasi menejemen rumah sakit RSIA Bhakti Persada termasuk kategori baik.
3	Joko Purnomo	2018	Evaluasi implementasi EMR rawat jalan di RSIY PDHI Yogyakarta dengan *Technology Acceptance Model* (TAM)	kuantitatif	Variabel yang mempunyai hubungan signifikan adalah *user training* dengan Perspekif kemanfaatan, Perspekif kemudahan pemakaian dengan Perspekif kemanfaatan, Perspekif kemanfaatan dengan Keinginan untuk menggunakan, Perspekif kemudahan pemakaian dengan Keinginan untuk menggunakan
4	Imaniar Sevtiyani	2020	Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Technology Acceptance Model Di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan	kuantitatif	Penerimaan pengguna terkait implementasi SIM RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh variabel niat staff untuk menggunakan SIM RSUD Kajen. Niat staff untuk menggunakan SIM RSUD Kajen dipengaruhi secara langsung oleh norma subjektif (T=3,275), persepsi staff terkait kemudahan penggunaan SIM RSUD Kajen (T=2,304) dan dipengaruhi secara tidak langsung oleh variabel kepercayaan diri pengguna (T=7,857). Variabel persepsi kemudahaan penggunaan SIM RSUD Kajen berpengaruh secara langsung terhadap variabel persepsi staff terkait manfaat SIM RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan (T=3,227).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

(Iwing Dwi Purwandi, 2018) dengan jurnalnya yang berjudul Evaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap penerapan Rekam Medis Elektronik Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner dan analisis dokumen. Penelitian ini menjelaskan bahwa hasil persentase rata-rata untuk persepsi kemanfaatan adalah sebesar 77% dengan kategori baik yang berarti bahwa sistem EMR ini bermanfaat dan membantu kinerja petugas, persepsi kemudahan penggunaan sebesar 70% dengan kategori baik yang berarti masih banyak ditemukan kesulitan pengguna dalam menggunakan sistem EMR tersebut, untuk minat perilaku sebesar 76% dengan kategori baik yang berarti bahwa petugas berkeinginan menggunakan EMR serta petugas berniat meneruskan menggunakan EMR di masa yang akan datang, dan untuk persepsi penggunaan aktual adalah sebesar 64% dengan kategori cukup yang berarti bahwa sebagian dari petugas menggunakan EMR tidak cukup untuk menyelesaikan pengisian EMR dan sebagian dari petugas menyampaikan kepuasannya terhadap kinerja EMR terhadap orang lain dan menganjurkan kepada temannya untuk menggunakan EMR.

(Mochamat Bayu Aji, 2017) dengan jurnalnya yang berjudul Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM. Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan kuesioner. Penelitian ini menjelaskan bahwa dari hasil analisis data penilaian interpretasi kualitas sistem mendapatkan nilai presentase dengan rata-rata sebesar 78,90%, selanjutnya dari hasil analisis data penilaian interpretasi kemudahan dalam penggunaan dengan rata-rata 79,95%, dan hasil analisis data penilaian interpretasi penerapan system mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,90%. Yang artinya sistem mudah digunakan dan pengguna cukup puas dengan sistem tersebut. Namun dari hasil keseluruhan tersebut, masih ada

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

beberapa penilaian yang menunjukan bahwa sistem yang dihasilkan belum sesuai dengan harapan pengguna, sehingga perlu adanya revisi dan pengembangan terhadap sitem.

(Joko Purnomo, 2018) dengan jurnalnya yang berjudul Evaluasi implementasi EMR rawat jalan di RSIY PDHI Yogyakarta dengan *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional.* Penelitian ini menjelaskan bahwa Variabel yang mempunyai hubungan signifikan adalah user training dengan perceive usefulness yang menunjukan hasil p-value 0,00118., perceive ease of use dengan perceive usefulness p-value 0,001512., perceive usefulness dengan intention to use p-value 0,003944., perceive ease of use dengan dengan intention to use menunjukan hasil p-value 0,01197.

(Imaniar Sevtiyani, Eko Sediyono, & Sri Achadi Nugraheni, 2020) dengan jurnalnya yang berjudul Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Menggunakan Technology Acceptance Model Di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional.* Penelitian ini menjelaskan bahwa Penerimaan pengguna terkait implementasi SIM RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan dipengaruhi oleh variabel niat staff untuk menggunakan SIM RSUD Kajen. Niat staff untuk menggunakan SIM RSUD Kajen dipengaruhi secara langsung oleh norma subjektif (T=3,275), persepsi staff terkait kemudahan penggunaan SIM RSUD Kajen (T=2,304) dan dipengaruhi secara tidak langsung oleh variabel kepercayaan diri pengguna (T=7,857). Variabel persepsi kemudahaan penggunaan SIM RSUD Kajen berpengaruh secara langsung terhadap variabel persepsi staff terkait manfaat SIM RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan (T=3,227).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Pembahasan

Penelitian oleh Imaniar Sevtiyani, Eko Sediyono & Sri Achadi Nugraheni menyatakan bahwa implementasi sistem informasi pada suatu organisasi berdampak pada perlunya petugas untuk menyesuaikan dan beradaptasi dengan sistem yang baru, sehingga manfaat belum benar-benar dapat dirasakan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Krismatya pada tahun 2015 dimana persepsi manfaat tidak berpengaruh pada niat menggunakan sistem.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Iwing Dwi Purwandi, perspektif kemudahan penggunaan dan perspektif kemanfaatan EMR di RSIY PDHI berpengaruh penting dalam penerimaan pengguna. Hal tersebut sesuai dengan teori Davis yang menyatakan bahwa ada dua faktor yang terpenting dalam penerimaan suatu sistem yaitu manfaat dan kemudahan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Joko Purnomo, faktor yang tidak berhubungan dalam penerimaan pengguna yaitu niat penggunaan dengan perilaku nyata pengguna. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Deydra dan Andeka tahun 2015 bahwa niat menggunakan tidak berpengaruh pada perilaku penggunaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Joko Purnomo, Perspektif kemudahan pemakaian EMR RSIY PDHI berpengaruh terhadap keinginan untuk menggunakan EMR RSIY PDHI. Persepsi kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan yang berkaitan dengan proses pengambilan keputusan dalam menggunakan sistem informasi. Niat menggunakan akan muncul ketika seseorang merasa suatu sistem mudah digunakan, sederhana dan tidak membutuhkan banyak keterampilan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan David et,al. yang menyatakan kemudahan dalam memanfaatkan sistem informasi meningkatkan motivasi dan minat pengguna dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan mereka.

Perspektif kemudahan peemakaian dengan perspektif kemanfaatan merupakan variabel yang saling berpengaruh, hal ini sejalan dengan penelitian oleh Titin Pramiyati, Jayanta dan Halim Mahfud tahun 2019

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

yang menyatakan bahwa kemudahan dalam penggunaan sistem dapat memicu para pengguna untuk mengidentifikasi manfaat dari sistem dengan baik, Hasil penelitian Nurmaini Dalimunthe dan Ger Mustofa pada tahun 2016 menunjukkan bahwa apabila pengguna merasa mudah menggunakan sistem maka pengguna juga akan berpendapat bahwa sistem itu bermanfaat.

Keempat faktor dalam TAM saling berpengaruh dan saling berkaitan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ainul Fithrotul A'yun, Wildan Suharso dan Evi Dwi Wahyuni pada tahun 2018 bahwa indikator yang dibangun telah sesuai dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA